



Situs Jurnal

<https://sintek.stmikku.ac.id/index.php/home>**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN
SERVICE KENDARAAN PADA CC MOTOR KOTA TANGERANG****Yoas Arnest Sutopo¹, Dedy Prasetya Kristiadi², Lukman Nulhakim³**¹STMIK KUWERA*Jl. Kalideres Permai No.3C, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat.*²Universitas Raharja Tangerang*Jl. Jendral Sudirman No.40 Modern Cikokol Tangerang*³STMIK Antar Bangsa*Jl. HOS Cokroaminoto Blok. A5 No.29-35 Karang Tengah Tangerang*

yoas@stmiku.ac.id, dedy.prasetya@raharja.info, lukman.antarbangsa@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi pada perusahaan berfungsi untuk mengolah data dan menyajikannya menjadi informasi berupa tampilan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna secara cepat, tepat dan akurat. Beberapa permasalahan yang masih sering terjadi adalah adanya sistem pembayaran service mobil yang masih bersifat manual dan belum terintegrasi kepada sistem yang lain sehingga keakuratan data, serta efisiensi yang diperoleh belum dapat memenuhi kebutuhan sistem secara optimal. Selain itu, pencatatan dan penyimpanan data di CC Motor masih dalam bentuk arsip sehingga tidak dapat dijamin keamanannya. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya pengembangan sistem akan memecahkan masalah-masalah yang ada dan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Metode analisa sistem yang berjalan bertujuan untuk memberikan usulan aplikasi berupa prototipe yang dapat membantu perusahaan guna sebagai usulan untuk dapat dikembangkan dan diimplementasi sebagaimana tujuan dari perancangan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil analisa sistem dan dapat memberikan arahan kepada pihak perusahaan untuk memecahkan masalah, sehingga data yang dihasilkan akurat dan tidak mudah hilang terutama yang terkait dengan data pembayaran service mobil dari pelanggan.

Kata Kunci— *pembayaran service mobil, analisa sistem, perusahaan***1. PENDAHULUAN**

Sistem informasi merupakan hal penting bagi perusahaan atau instansi dalam memberikan informasi yang berguna untuk kebutuhan operasional dan pelayanan publik. Dengan adanya sistem informasi dapat memudahkan pekerjaan pada perusahaan atau instansi tersebut. Sistem

informasi yang baik dan berkualitas merupakan hal utama yang sangat diperhatikan dan menjadi suatu tujuan yang harus dicapai guna memberikan kepuasan dan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan atau instansi untuk menunjang keputusan. Kemudian adanya sistem informasi yang

lebih baik, akan sangat membantu perusahaan atau instansi dalam menjalankan aktifitas pekerjaan.

Penggunaan sistem merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem itu sendiri. Suatu sistem harus dapat memenuhi kebutuhan user akan informasi yang berkualitas serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi user yang menggunakan sistem tersebut. Dalam membangun aplikasi, beberapa hal diperlukan untuk membuatnya terlihat lebih sederhana dan lebih menarik bagi pengunjung sehingga partisipasi pengguna diharapkan untuk mendukung keberhasilan sistem informasi yang menghasilkan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi dan penyedia aplikasi [1].

Setiap organisasi memiliki masalah dalam pengelolaan keuangan dan berharap membutuhkan sistem informasi yang akurat, cepat dan relevan. Begitupun dalam hal pengelolaan *cash flow* perusahaan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Misalnya penerimaan kas dari pembayaran service mobil customer dan contoh lainnya pengeluaran perusahaan berupa biaya operasional. Penerimaan kas yang efektif dan pengeluaran kas yang efisien sangat dibutuhkan perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan pada umumnya. Namun dalam kenyataannya hal tersebut terkadang sulit untuk dicapai, dikarenakan kurang atau terbatasnya sistem informasi yang digunakan.

Permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan di CC Motor yaitu pada efektivitas proses pembayaran service mobil yang belum maksimal dan belum ada sistem dalam penyajian laporan yang memberikan solusi pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan yang berdasarkan pada data [2]. Permasalahan yang dihadapi lainnya adalah kurang efektifnya dalam pembuatan laporan bulanan tiap akhir bulan yang dilakukan oleh kasir dan admin. Sehingga saat diadakannya audit terjadi banyak ketidaksesuaian laporan antara kasir dan

admin dengan bagian keuangan (*finance*). Hal ini terjadi karena dalam pembuatan laporan masih menggunakan aplikasi *office* sehingga jika ada pelanggan yang ingin membayar harus segera di-update datanya dan dikonfirmasi ke bagian keuangan agar tidak terjadi ketidaksesuaian tiap akhir bulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sistem yang sedang berjalan saat ini pada CC Motor, kemudian menganalisa kendala dan permasalahan yang sedang terjadi dalam sistem pembayaran service mobil lalu memberikan solusi berupa laporan sebagai bahan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan. Kemudian untuk identifikasi terhadap kendala pembayaran seperti dalam pembuatan laporan tiap akhir bulan dan menyajikan informasi tentang pembayaran service mobil yang lebih optimal sesuai kebutuhan user sehingga dapat mempermudah bagian administrasi keuangan.

2. LANDASAN TEORI

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem yang ada atau berjalan ke dalam bagian-bagian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dari kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan terhadap sistem tersebut. Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem [3].

A. Definisi Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaita dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan [8]. Sedangkan menurut pendapat lain, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan

suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran atau tujuan tertentu [9]. Sehingga dapat didefinisikan bahwa sistem adalah suatu kumpulan beberapa unsur atau elemen dari beberapa tahapan yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [10]. Sistem informasi juga dapat disimpulkan sebagai sekumpulan orang atau organisasi yang bekerja sama sesuai dengan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan dalam proses pengambilan keputusan.

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dari kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya [11]. Selanjutnya dapat didefinisikan bahwa analisa sistem merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memahami atau melakukan penelitian terhadap sebuah sistem guna mendapatkan solusi dalam menangani permasalahan.

Data merupakan sekumpulan keterangan atau bukti mengenai sesuatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah [11]. Data dapat dikatakan sebagai kumpulan informasi atau keterangan mengenai fakta yang di peroleh melalui pengamatan ataupun pencarian.

Perancangan sistem adalah termasuk bagaimana mengorganisasi sistem ke dalam subsistem-subsistem, perangkat keras, perangkat lunak serta prosedur-prosedur. Perancangan merupakan spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis [12]. Definisi ini dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus

pengembangan sistem dan penggambaran bagaimana sistem akan dibentuk.

B. Definisi UML

UML merupakan singkatan dari *Unified Modelling Language* adalah himpunan struktur dan teknik untuk permodelan desain program berorientasi objek (OOP) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan seperangkat tool untuk mendukung pengembangan sistem tersebut [13]. Dengan kata lain bahwa UML adalah bahasa permodelan di bidang rekayasa perangkat lunak sebagai standar untuk proses visualisasi desain sistem untuk penyederhanaan permasalahan yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami dan dipelajari.

Class diagram merupakan diagram yang selalu ada di permodelan sistem berorientasi objek. *Class diagram* adalah sebuah spesifikasi yang jika diintansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class diagram* menunjukkan hubungan antar class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan [14]. *Sequence diagram* dapat dikatakan sebagai gambaran interaksi antar objek yang saling berkomunikasi untuk melakukan suatu tugas atau aksi untuk mencapai suatu tujuan.

Use case diagram adalah diagram yang bersifat status yang memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini memiliki 2 fungsi, yaitu mendefinisikan fitur apa yang harus disediakan oleh sistem dan menyatakan sifat sistem dari sudut pandang user [15]. *Use case diagram* dapat didefinisikan sebagai gambaran atau visualisasi dari beberapa actor sebagai pengguna sistem dan interaksinya yang menjabarkan performa sistem untuk mengetahui fungsi sistem yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah

metode pengumpulan data mengenai sistem keuangan pada CC Motor. Kemudian untuk mendapatkan atau mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta mengelolanya menjadi informasi, diperlukan beberapa proses tahapan metode antara lain:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau pengumpulan data secara langsung ke perusahaan sebagai objek dan meminta data yang diperlukan sebagai bahan analisis untuk penelitian lebih lanjut.

b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mewawancarai secara lisan kepada bapak stackholder untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi serta memberikan solusi awal yang diperlukan dalam pengembangan sistem.

c. Metode Pustaka

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data berupa tinjauan literatur berbagai bahan baik melalui literatur buku dan tulisan atau artikel ilmiah dari beberapa jurnal nasional dan internasional sebagai pelengkap data penelitian. Selain itu terdapat beberapa dokumen dan data dari bagian keuangan dan kasir yang bisa dijadikan sampling data.

Semua sumber data dikumpulkan untuk tujuan penelitian yang pada akhirnya akan menguntungkan perusahaan agar dapat berkembang dan maju. Metode lainnya dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan menggunakan metode ini, peneliti menganalisa dari sistem-sistem yang sudah ada dengan membuat beberapa poin pertimbangan seperti bagaimana sistem dapat bekerja (cara kerja sistem), apa saja komponen yang membangun sebuah sistem dapat berjalan dan apa kekurangan pada sistem tersebut.

Berdasarkan konsep yang dibangun dalam penelitian ini merupakan analisa dari sistem yang telah dibangun sebelumnya,

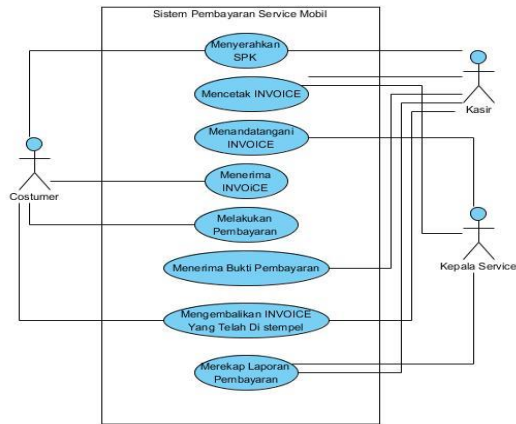
maka penelitian ini sangat relevan dengan perancangan sistem yang akan dilakukan pada masa yang akan datang [4]. Dengan kata lain *literature review* merupakan landasan dan pedoman kegiatan penelitian dari penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang ingin dilaksanakan. Dalam penelitian ini mengacu pada beberapa *literature review* seperti yang dilakukan oleh Susi Susilowati dan Mohammad Tirta Negara dari AMIK BSI Bogor, yang berjudul “Implementasi Rapid Application Development (RAD) dalam perancangan E-Marketplace”. Web ini dikembangkan menggunakan metode RAD (Rapid Application Development) [5]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Ika Dita Widia dari Universitas Nusantara PGRI Kediri, pada tahun 2017, yang berjudul “Sistem Informasi Pembayaran SPP pada SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri” [6]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Roihan yang membahas pengembangan sistem berbasis website sebagai sarana *knowledge sharing* pada bengkel service kendaraan sekolah menengah kejuruan [7].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang berjalan pada CC Motor saat ini adalah pembayaran service mobil (pekerjaan) masih menggunakan sistem aplikasi seperti Microsoft Excel dan Accurate. Prosedur pembayaran service mobil yang berjalan saat ini di CC Motor adalah proses pendaftaran service yang dilakukan oleh bagian Service Advisor yang akan menghasilkan Surat Perintah Kerja (SPK) dan *Work Order* yang berisi rincian perbaikan yang akan dilakukan. Selanjutnya adalah proses perbaikan mobil sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) dan *Work Order* sebelumnya. Setelah proses perbaikan selesai maka customer melakukan pembayaran agar di buat invoice sebagai bukti pelunasan. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai sistem yang berjalan terdapat pada *Unifield Modelling Language* (UML).

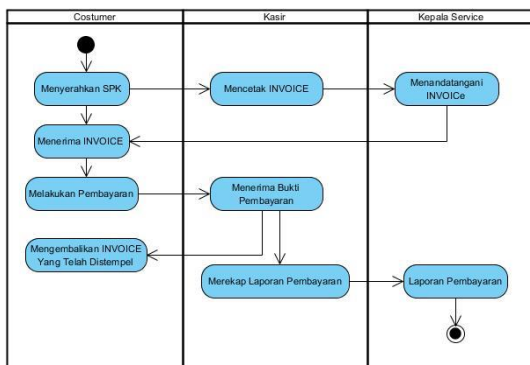
Untuk menganalisa sistem yang berjalan, pada penelitian ini digunakan

program Visual Paradigm for UML 6.4. Enterprise Edition untuk menggambarkan *use case diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*. Gambar 1 menunjukkan *use case diagram* yang mewakili bagaimana sistem yang berjalan pada CC Motor .



Gambar 1. Use Case Diagram

Activity diagram pada Gambar 2 menggambarkan rangkaian aliran aktifitas baik proses bisnis maupun *use case*. Dapat juga digunakan untuk memodelkan *action* yang akan dilakukan saat sebuah operasi dieksekusi dan memodelkan hasil dari *action* tersebut.

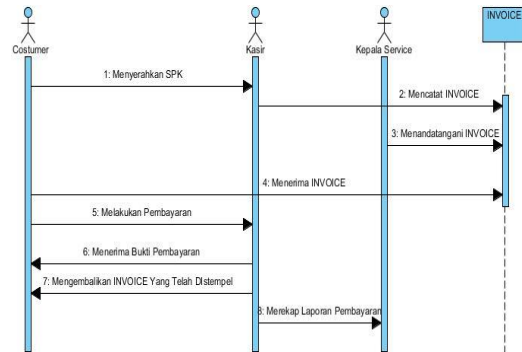


Gambar 2. Activity Diagram

Berdasarkan Gambar 2 tentang *activity diagram* di atas, maka terdapat:

1. 1 Initial Node, merupakan Objek yang mengawali kegiatan.
2. 9 Action, state dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
3. 1 Final Node, merupakan objek yang mengakhiri kegiatan.

Berdasarkan *activity diagram*, maka dapat digambarkan dengan *sequence diagram* mengenai perilaku pada sebuah skenario, sehingga dengan diagram ini dapat menggambarkan pergerakan sebuah objek dan pesan yang terjadi dalam sistem pembayaran service yang berjalan saat ini.



Gambar 3. Sequence Diagram

Berdasarkan gambar Sequence Diagram diatas terdapat :

1. 3 Actor, yang melakukan kegiatan, yaitu : Customer, Kasir dan Kepala Service.
2. 1 Lifeline, merupakan antar muka yang saling berinteraksi.
3. 8 Message, yang merupakan komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

Dengan adanya masalah ketidaksesuaian laporan akhir bulan yang dibuat antara kasir dan admin dengan bagian finance sehingga dibuatlah alternatif pemecahan masalah atas kasus ini dengan dibuatnya pembayaran berbasis website yang akan memudahkan team service saat pelaporan keuangan service kepada bagian finance. Sehingga dalam pelaporan akhir bulan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat waktu, serta meminimalkan adanya ketidaksesuaian dalam laporan pembayaran. Dengan adanya sistem pembayaran berbasis website ini maka pihak kasir, admin, dan finance dapat memonitoring jika ada customer yang melakukan pembayaran, dan data piutang team service pun dapat berkurang dengan otomatis dan terlihat pada bagian finance. Selain itu, hal ini juga dapat menunjang keputusan bagi pimpinan perusahaan berdasarkan data dan dalam bentuk laporan berupa dashboard [2].

Perancangan awal *prototype* merupakan sebagai langkah awal pemecahan masalah yang ada dalam perusahaan dari hasil analisa sistem yang berjalan di dalam perusahaan, maka dibuatlah beberapa usulan *prototype* kepada perusahaan sebagai pengguna dari sistem yang akan diusulkan. Gambar 4 berikut adalah mengenai tampilan *form login*. Tampilan awal ini memberikan informasi bahwa sistem ini harus aman dari beberapa pengguna yang ingin masuk ke dalam aplikasi.



Gambar 4. *Prototype Form Login*

Gambar 5 berikut adalah mengenai tampilan halaman awal atau utama. Tampilan awal ini memberikan informasi mengenai beberapa menu yang bisa diakses oleh setiap pengguna dari beberapa level.



Gambar 5. *Prototype Halaman Utama*

Gambar 6 berikut adalah mengenai tampilan *form work order register*. Tampilan yang memberikan informasi bahwa pengguna harus memasukkan data surat perintah kerja agar bisa terintegrasi dengan bagian lain dan bisa dikerjakan sebagaimana mestinya.



Gambar 6. *Prototype Form Halaman Work Order Register*

Gambar 7 berikut adalah mengenai tampilan *detail work order*. Tampilan ini memberikan informasi kepada bagian lain bahwa *work order* sudah ada dan harus segera dikerjakan.



Gambar 7. *Prototype Form Halaman Detail Work Order*

Gambar 8 berikut adalah mengenai tampilan *invoice register*. Tampilan ini memberikan informasi bahwa pengguna harus memasukkan *invoice* agar bisa terintegrasi dengan bagian keuangan dan bisa dikerjakan sebagaimana mestinya.



Gambar 8. *Prototype Form Halaman Invoice Register*

Gambar 9 berikut adalah mengenai tampilan *detail invoice*. Tampilan ini memberikan informasi kepada bagian

keuangan bahwa *invoice* sudah ada dan harus segera dikerjakan.

Gambar 9. *Prototype Form* Halaman *Detail Invoice*

Berdasarkan beberapa masalah yang ada, penelitian ini memberikan hasil analisa sistem dan dapat memberikan arahan kepada pihak perusahaan untuk memecahkan masalah, sehingga data yang dihasilkan akurat dan tidak mudah hilang terutama yang terkait dengan data pembayaran service mobil dari pelanggan. Selain itu, penelitian memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu merancang sebuah *prototype* pelayanan informasi kepada perusahaan untuk memudahkan beberapa bagian dalam mengatasi adanya kehilangan data dan efektivitas kerja. Setelah beberapa data saling terintegrasi maka akan menghasilkan data yang sangat banyak (*big data*) dan pada masa yang akan datang bisa diperoleh pengetahuan (*knowledge*) baru berdasarkan data yang ada (*data history*), sehingga hal ini bisa menjadi acuan bagi pimpinan perusahaan untuk mendapatkan data pendukung keputusan dengan konsep yang ada seperti decision support system dan business intelligence.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang dilakukan terhadap sistem pembayaran service mobil pada CC Motor yang masih belum optimal dan perlu di kembangkan. Kemudian dari hasil analisa yang telah diuraikan dari pembahasan sebelumnya terdapat beberapa pokok penting yang dapat disimpulkan. Berikut ini hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan seperti sistem informasi

pembayaran yang berjalan pada CC Motor masih menggunakan Ms. Excel dimana semua pekerjaan dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi. Kemudian perancangan sistem pembayaran yang dilengkapi dengan adanya grafik dapat membantu perusahaan dalam hal ini adalah *general manager*, untuk dapat mengetahui *performance* dan pembayaran berdasarkan banyaknya mobil yang dilayani, frekuensi pembayaran service pada tiap-tiap *customer* dan total pembayaran dari beberapa dimensi misalnya per-tahun. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya ketidaksesuaian laporan pada bagian kasir, admin dan finance.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudaryono, Rahardja, U., Roihan, A., 2017, Design of Business Intelligence in Learning Systems Using iLearning Media, Universal Journal of Management, vol.5, no.5, 227-235.
- [2] Roihan, A., Maksum, A., 2018, Konsep Data Mart Dalam Implementasi Sistem Job Fair Menggunakan Metode Online Analytical Processing Pada Dinas Tenaga Kerja, Semnasteknomedia, Vol. 6, No.1, 2.10-61 – 2.10-66.
- [3] Mulyani, S, 2016, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML), Bandung: Abdi Sistematika.
- [4] Sudaryono, Rahardja, U., Roihan, A., 2016, Proc. Int. Conf. on Interdisciplinary Academic Research and Innovation, vol.1, 348-356, Bandung: Global Illuminators.
- [5] Susilowati, S., Negara, M.T., 2018, Implementasi Rapid Application Development (RAD) dalam perancangan E-Marketplace, <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/techno/article/download/805/pdf>.
- [6] Widia, H.I.D., 2017, Sistem Informasi Pembayaran SPP pada SMK

- PAWYATAN DAHA 3 Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/b237b30a44b5c726dee522ab2f96c3d8.pdf.
- [7] Roihan, A., Fitriani, R., 2018, Pemodelan Knowledge Managemen Service Kendaraan Berbasis Web Pada Bengkel Motor Sekolah Kejuruan, CERITA (Creative Education of Research In Information Technology and Artificial Informatics), vol. 4, no. 2, 121-129.
- [8] Suprihadi, et al, 2013, Rancang Bangun Sistem Jejaring Klaster Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller, Jurnal CCIT, vol.6, no.3.
- [9] Rafika, A.S., Budiarto, M., Budianto, W., 2015, Aplikasi Monitoring Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Pembayaran Biaya Pegawai Terpusat Dengan SAP, Jurnal CCIT, vol.8, no.3.
- [10] Tiara, K., Immaniar, D., Arzia, F., Penerapan Sistem Inventory Laboratorium Digital Dengan Metode Critical Succes Factor Pada Perguruan Tinggi Raharja, Jurnal CCIT, vol.9 No.1.
- [11] Suryadi, E., 2016, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kendaraan Dalam Mendistribusikan Zakat, Infak dan Sedekah, Jurnal CCIT, vol.9, No.3.
- [12] Mulyati, M., Tarmizi, R., Panugali, A., 2018, Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang, ICIT Journal, vol.4, no.2, 117-127.
- [13] Yusup, M., Makaram, M.I.A., Warsito, A.B., 2015, Perancangan SIS+ Menggunakan Metode Yii Framework Pada Perguruan Tinggi Raharja, Jurnal CCIT, vol.8, no.2.
- [14] Rahayu, S., Nurhaeni, T., Rohmah, M., 2015, Sistem Persediaan Alat Tulis Kantor sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan bagian Logistik di Perguruan Tinggi Raharja, Jurnal CCIT, vol.8, no.2.
- [15] Murad, D.F., Kusniawati, N., Asyanto, A., 2013, Aplikasi Intelligence Website Untuk Penunjang Laporan PAUD Pada Himpaudi Kota Tangerang, Jurnal CCIT, vol.7, no.1.